

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif suatu metode penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang terjadi didalam masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dilakukan dalam waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

#### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini meliputi persiapan, penyusunan proposal, studi pendahuluan, pengambilan data, sampai penyusunan akhir skripsi yang dilakukan pada bulan Februari 2018 - Juli 2018.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi menurut Arikunto (2013) merupakan keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif tingkat pertama pada program studi SI Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebanyak 105 orang. Alasan peneliti mengambil populasi mahasiswa tingkat I karena masih mahasiswa baru sedangkan tingkat II dapat lebih mudah untuk beradaptasi di dunia perkuliahan dibandingkan mahasiswa tingkat I.

#### 2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Menurut Arikunto (2013) sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Proportional Random Sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel secara proporsi dengan mengambil subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek masing-masing wilayah (Arikunto, 2013). Selain itu peneliti ingin mendapatkan gambaran umum mekanisme koping pada mahasiswa tingkat I pada program studi SI Keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

### 3. Kriteria inklusi dan eksklusi

Penelitian ini, peneliti membatasi subjek penilaian dalam kriteria-kriteria:

#### a. Kriteria inklusi

- 1) Mahasiswa tingkat pertama
- 2) Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- 3) Mahasiswa yang bersedia menjadi responden tanpa ada paksaan

#### b. Kriteria: Mahasiswa yang tidak hadir saat pengambilan data

### 4. Cara pemilihan sampel atau teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel dengan cara *proportional random sampling*. Populasi mempunyai anggota tidak homogen (Sugiyono, 2016). Sampling dengan cara *proportional random sampling* akan lebih menggambarkan keadaan populasi yang sesungguhnya. Karena telah memperhitungkan ciri-ciri tertentu sehingga kesalahan sampling akan dapat dikurangi (Arikunto, 2013).

### 5. Besar sampel (cara menghitung sampel/rumus besar sampel)

Jumlah atau besar sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini sesuai dengan hasil rumus Solvin (Notoatmodjo, 2012) :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

n: Jumlah populasi

N: Jumlah sampel

D: Tingkat kesalahan (0,05)

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

N: Besar sampel

n: Besar populasi

d: Ketetapan yang diinginkan (10%)

(Sumber: Nursalam, 2013).

$$\begin{aligned} n &= \frac{105}{1 + 105(0,05^2)} \\ &= \frac{105}{1 + 105(0,0025)} \\ &= \frac{105}{1 + 0,2625} \\ &= \frac{105}{1,2625} = 83,16 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 83 responden. Untuk menghindari kesalahan dalam saat pengambilan data peneliti menambahkan responden sebesar 20%. Jadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

#### D. Variabel penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu :

1. Variabel stres
2. Variabel mekanisme koping

#### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang mendefinisikan tersebut (Nursalam, 2013). Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek

atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2009).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi opsional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1.	Tingkat stres	Menunjukkan kondisi tertekan yang mempengaruhi aspek fisik, perilaku, kognitif, dan emosional yang dialami mahasiswa	Kuesioner DASS	a. 0-35 normal b. 36-71 stres ringan c. 72-107 stres sedang d. 108-143 stres berat e. $\geq 144$ stres sangat berat	Ordinal
2	Mekanisme koping	Cara yang digunakan mahasiswa untuk mengatasi stres yang dialami dengan koping berfokus pada masalah, berfokus pada kognitif, dan berfokus pada emosi.	Kuesioner diadopsi dari Stuart	1. Berdasarkan rentang respon a. Adaptif $\geq 40$ b. Maladaptif $<40$ 2. Berdasarkan secara fokus a. Fokus pada masalah jika nilai yang didapat mendekati antara 32 b. Fokus pada kognitif jika nilai yang didapat mendekati antara 32 c. Fokus pada emosi jika nilai yang didapat mendekati antara 16	Nominal

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas.
  - a. Kuesioner tingkat stres menggunakan *Depresi Anxiety Stress Scale* (DASS) dari Lavibond & Lavibond (1995) yang berjumlah 42 item, yang diadopsi dari Purwati (2012) yang telah dimodifikasi menjadi 60 item pernyataan digunakan untuk mengukur tingkat stres mahasiswa keperawatan di Universitas Indonesia dan telah diuji validitas dan

reliabilitasnya. Pernyataan disusun menggunakan skala *likert* dengan nilai 0 sampai 3. Pada pernyataan *favorable* 0 untuk tidak pernah, satu untuk kadang-kadang, dua untuk sering, dan tiga untuk selalu. Pada pernyataan *unfavorable* 0 untuk selalu, satu untuk sering, dua untuk kadang-kadang, dan tiga untuk tidak pernah. Kemudian skor yang diperoleh oleh responden di kelompokkan menjadi 5 kategori yaitu :

- 1) Jika nilai yang diperoleh 0-35 normal
- 2) Jika nilai yang diperoleh 36-71 stres ringan
- 3) Jika nilai yang diperoleh 72-107 stres sedang
- 4) Jika nilai yang diperoleh 108-143 stres berat
- 5) Jika nilai yang diperoleh  $\geq 144$  stres sangat berat

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tingkat Stres

Indikator	Pertanyaan <i>unfavorable</i>	pertanyaan <i>favorable</i>
Fisik	50, 54, & 59	2, 4, 12, 19, 23, 37, 41, 43, 45, 46, 51, 55, 56, 57, & 60
Psikologi/emosi	9, 47, 49, & 52	1, 6, 7, 11, 13, 15, 18, 20, 26, 27, 28, 29, 30, 32, 33, 36, 39, & 40
Perilaku	34, 38, 48, & 53	3, 5, 8, 10, 14, 16, 17, 21, 22, 24, 25, 31, 35, 42, 44, & 58

b. K

u

esioner mekanisme koping

*Instrument* yang digunakan dalam mengukur mekanisme koping menggunakan kuesioner Rahmawati (2016) sesuai dengan model mekanisme koping Stuart (2016) yaitu mekanisme koping berfokus pada masalah, mekanisme koping berfokus pada kognitif, dan mekanisme koping berfokus pada emosi. Pada pernyataan yang

*favorable* jawaban SS dinilai dengan skor 4, jawaban S dinilai dengan skor 3, jawaban KS dinilai dengan skor 2, jawaban TS dinilai dengan skor 1, jawaban STS dinilai dengan skor 0. Sebaliknya pada jawaban pernyataan *unfavorable*, jawaban SS dinilai dengan skor 0, jawaban yang S dinilai dengan skor 1, jawaban KS dinilai dengan skor 2, jawaban TS dinilai dengan skor 3, jawaban STS dinilai dengan skor 4. Hasil ukur dari keusioner ini dikatakan memiliki kemampuan adaptasi yang maladaptif apabila nilai total dari jawaban responden  $\leq$  persentil dan dikatakan memiliki kemampuan adaptasi yang adaptif apabila  $\geq$  persentil. Persentil yang diambil adalah persentil ke 40 yaitu dengan nilai 40. Responden yang memiliki nilai total  $\leq$  40 dikategorikan memiliki kemampuan adaptasi maladaptif dan sebaliknya apabila responden memiliki nilai  $\geq$  40 dikategorikan memiliki kemampuan adaptasi yang adaptif.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Mekanisme Koping

No	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Mekanisme koping berfokus pada masalah				
1	Negosiasi	1, 2		2
2	Konfrontasi		3, 4	2
3	Mencari saran	5, 6	7, 8	4
Mekanisme koping berfokus pada kognitif				
1	Perbandingan positif	9, 10		2
2	Ketidaktahuan selektif		11, 12	2
3	Substitusi penghargaan	13, 14		2
4	Deevaluasi objek yang diinginkan		15, 16	2
Mekanisme koping berfokus pada emosi				
1	Denial		17, 18	2
2	Supresi		19	1
3	Proyeksi		20	1
Total				20

## 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian Nursalam (2013).

- a. Mendata responden.
- b. Masuk ke dalam kelas prodi Ilmu Keperawatan mahasiswa tingkat pertama.
- c. Meminta kesediaan menjadi responden.
- d. Membagi kuesioner.
- e. Meminta responden mengisi kuesioner dan diserahkan kembali paling lambat 1 minggu setelah kuesioner dibagikan.
- f. Mengumpulkan kuesioner.

## G. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

### 1. Validitas

#### a. Instrumen penelitian DASS

Kuesioner tingkat stres sudah diuji validitas oleh Purwati (2012) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia yang berjumlah 30 responden. Hasil uji validitas adalah (0,361-0,603) maka kuesioner tersebut valid untuk digunakan.

#### b. Instrumen penelitian mekanisme koping

Penelitian ini mengadopsi kuesioner dari Rahmawati (2016) yang sesuai dengan model mekanisme koping menurut Stuart (2016), yang sudah diuji validitas oleh Rahmawati (2016) masing-masing item lebih besar dari r tabel sebesar (0,3610) oleh karena itu mekanisme koping valid.

### 2. Reliabilitas

#### a. Instrumen penelitian DASS

Kuesioner tingkat stres sudah diuji reliabilitasnya oleh Purwati (2012) pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas

Indonesia yang berjumlah 30 responden. Hasil uji reliabilitasnya 0,916 sehingga reliabel untuk digunakan.

b. Instrumen penelitian mekanisme koping

Uji reliabilitas tidak dilakukan oleh peneliti karena alat ukur yang dipakai sudah baku dan telah dilakukan uji reliabilitas oleh Rahmawati (2016) karena nilai alpha sebesar 0,806 sehingga dikatakan bahwa instrumen mekanisme koping dikatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program komputer dan secara manual, dikutip dari buku (Arikunto, 2013) dalam pengolahan data meliputi :

a. *Editing* (penyuntingan data)

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Peneliti memeriksa kebenaran dan kelengkapan data berupa kuesioner stres dan mekanisme koping yang diperoleh dan dikumpulkan oleh responden.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode Nomor Induk Mahasiswa terhadap data yang terisi atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting apabila pengolahan dan analisa data menggunakan komputer. Untuk responden perempuan kode 2, responden laki-laki kode 1, pada stres tingkatan normal kode 1, stres ringan kode 2, stres sedang kode 3, stres berat kode 4, dan stres sangat berat sekali kode 5. Pada mekanisme koping adaptif kode 1, dan mekanisme koping maladaptif kode 2. Berdasarkan fokus pada masalah kode 1, berfokus pada kognitif kode 2, dan berfokus pada emosi kode 3.



c. *Tabulating*

Data yang telah diubah menjadi kode kemudian disusun dan dikelompokkan ke dalam tabel-tabel oleh peneliti.

d. *Data Entry*

Peneliti memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam meter tabel atau *database* komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. Data atau jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukan kedalam program atau *soft ware*.

e. *Processing*

Setelah dilakukan analisis selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah memproses data.

f. *Cleaning*

Mengecek kembali untuk mendeteksi kesalahan kode, lengkap atau tidaknya data yang sudah dimasukan, dan lain sebagainya. Setelah itu dilakukan pengoreksian dan pembetulan.

2. Analisa data

Penelitian ini menggunakan analisa data yang terdiri dari analisa univariat. Analisa univariat akan dihitung dengan menggunakan perangkat komputer (SPSS).

3. Analisa Univariat

Analisa Univariat merupakan analisa data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tedensi sentral, atau grafik (Notoatmodjo, 2012). Analisa univariat dalam penelitian ini yaitu data demografi (usia dan jenis kelamin) menggunakan frekuensi dan persentase. Variabel yang diteliti, baik bebas yaitu tingkat stres maupun variabel terikat yaitu mekanisme coping.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase variabel

f = Frekuensi

n = Jumlah sampel

## I. Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2013), peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Prinsip etika penelitian terdiri atas 3 bagian yaitu :

### 1. *Respect for human dignity* (Menghormati harkat dan martabat manusia)

Peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*inform consent*) yang terdiri dari:

- a. Penjelasan manfaat penelitian.
- b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan.
- c. Jelaskan manfaat yang akan didapatkan.
- d. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- e. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri kapan saja.
- f. Jaminan kerahasiaan responden.

### 2. *Respect for privacy and confidentiality* (Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Pada dasarnya penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi. Sedangkan tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui oleh

orang lain, sehingga peneliti perlu memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti dapat menggunakan koding (inisial atau *identification number*) sebagai pengganti identitas informan.

3. *Respect for justice and inclusiveness* (Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subjek penelitian. Lingkungan penelitian dikondisikan agar memenuhi prinsip keterbukaan yaitu kejelasan prosedur penelitian. Keadilan memiliki bermacam-macam teori, namun yang terpenting adalah bagaimanakah keuntungan dan beban harus didistribusikan diantara anggota kelompok masyarakat. Prinsip keadilan menekankan sejauh mana kebijakan penelitian membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.

4. *balancing harms and benefits* (Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan)

Peneliti harus meminimalkan ataupun menghindari dampak yang merugikan bagi subjek (*non maleficence*). Pelaksanaan penelitian harus dapat mencegah atau paling tidak mengurangi rasa sakit, cedera, stres, maupun kematian subjek penelitian.

## J. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berisi semua tentang hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti, pada setiap tahap meliputi penyusunan proposal dan mengurus surat perizinan penelitian.

## 1. Persiapan Penelitian

Tahap-tahap yang harus dipersiapkan dalam mengajukan proposal adalah sebagai berikut:

- a. Mengurus surat izin studi pendahuluan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Februari 2018
- b. Melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Februari 2018
- c. Menyusun proposal penelitian mulai pada bulan September 2017
- d. Mempresentasikan proposal penelitian
- e. Revisi proposal penelitian
- f. Mengurus surat izin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang ditunjukkan kepada Kantor Penanaman Modal Kesehatan, Kantor BAPPEDA, Kantor Kesatuan Bangsa dan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mendatangi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada bulan Februari 2018 dan melaporkan ke bagian pengurus kemahasiswaan.
- b. Peneliti meminta izin masuk kelas untuk memberikan arahan kepada responden semester pertama.
- c. Setelah itu, peneliti masuk ke kelas mahasiswa angkatan pertama
- d. Setelah itu, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penanda tangan persetujuan menjadi responden (informed consent).
- e. Peneliti memberikan kuesioner kepada mahasiswa tingkat pertama untuk dijawab isi kuesioner selama 20 menit.
- f. Kuesioner yang sudah terisi dicek kelengkapan isi datanya, apabila masih ada yang kurang maka responden diminta untuk melengkapi jawaban yang kurang.
- g. Selanjutnya peneliti memilih kuesioner yang diisi oleh mahasiswa yang dapat memenuhi kriteria inklusi. Setelah data didapatkan selanjutnya dikumpulkan dan dianalisa.

h. Penelitian ini dibantu oleh 3 asisten yang merupakan mahasiswa S1 keperawatan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Sebelum melakukan penelitian, asisten peneliti sudah diberitahu terlebih dahulu maksud dan tujuan dilakukan penelitian supaya persepsi asisten dan peneliti sama dan tidak terjadi kesalahpahaman antara peneliti dan asisten peneliti.

### 3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian dan menganalisis data menggunakan program komputer dengan tahap yang telah ditentukan. Kemudian hasil penelitian dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Langkah-langkah penyusunan laporan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Data-data yang telah didapatkan dilakukan pengolahan data
- b. Data-data yang sudah ada di uji statistik dengan sistem komputerisasi
- c. Menyusun laporan hasil penelitian meliputi BAB IV yang berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, BAB V berisi kesimpulan dan saran.
- d. Konsul BAB IV dan BAB V
- e. Perbaiki BAB IV dan BAB V
- f. Seminar hasil penelitian
- g. Perbaiki skripsi